

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 15**

Sekolah	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
Mata Pelajaran Kelas/Semester Materi Pokok	: IPS : VIII / Genap : KONFLIK
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian konflik
2. Menguraikan factor penyebab terjadinya konflik
3. Menjelaskan akibat akibat konflik social
4. Menguraikan cara menangani konflik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-11 (1 x 60 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani,dipantau orangtua atau wali siswa. <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	15 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=2ceUEkJsovI&t=498s • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Konvensi Lahan Pertanian ke Industri dan Permukiman • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa 	40 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Mobilitas Sosial • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru 	5 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 4 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

Penilaian Keterampilan: Projek tugas tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP, 196911281992032008

MATERI INTI Konflik Sosial

1. Konflik dalam Kehidupan Sosial

a. Pengertian Konflik

Pengertian konflik menurut ahli:

A. Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.

B. Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Sedangkan pengertian konflik di pelajaran kelas 7 adalah suatu proses dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan

Siapa saja yang dapat melakukan konflik? Semua orang dapat terlibat, konflik dapat terjadi antara antarindividu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Kalian mungkin pernah mendengar atau membaca berita tentang pertengkaran antarteman di sekolah. Kejadian ini digolongkan konflik antarindividu.

Adapun konflik antara majikan dan buruh dapat dimasukkan dalam kategori konflik individu dengan kelompok.

Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah konflik para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban.

Konflik bahkan dapat melibatkan dalam skala lebih luas. Konflik antarkelompok dan juga dapat berupa konflik antarsuku bahkan antarbangsa atau antarnegara.

Perjuangan negara Palestina melawan penguasaan Israel pada saat sekarang merupakan salah satu bentuk konflik antarnegara.

b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik Sosial

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

- 1) Perbedaan individu
- 2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
- 3) Perbedaan Kepentingan
- 4) Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

1) Perbedaan Individu

Manusia adalah individu yang unik. Jangankan manusia yang berbeda orang tua, suku, dan ras. Manusia yang lahir dari dalam satu rahim pun memiliki banyak perbedaan. Walaupun secara fisik sekilas sama, seperti dalam kasus bayi kembar, belum tentu pendirian dan perasaan kedua kembar tersebut sama.

Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan music dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang

merasa terhibur.

2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

3) Perbedaan Kepentingan

sebagian warga terhadap rencana pembangunan bandara di Kulonprogo, Yogyakarta. Pemerintah dan pengusaha yakin bahwa pembangunan bandara di Kulonprogo akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, sebagian masyarakat tidak setuju karena khawatir lahan pertanian akan hilang, ganti rugi kurang jelas, dan berbagai alasan lainnya. Peristiwa ini menggambarkan Kulonprogo Yogyakarta merupakan contoh adanya perbedaan kepentingan dalam pembangunan. bahwa dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah menghadapi berbagai kelompok yang memiliki kepentingan berbeda.

4) Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat

Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial.

Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut.

c. Akibat-akibat Konflik Sosial

1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok

Contoh pada peristiwa 10 November pertempuran di Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

2) Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.

3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.

4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.

d. Cara Menangani Konflik

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

1) Menghindar

Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik. Dalam hal ini, dia mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik taupun orang yang bertentangan dengannya.

2) Memaksakan Kehendak

Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan.

Misalnya kelompok A konflik dengan kelompok B Kelompok A menang maka si kelompok B itu harus menuruti apa yang diinginkan kelompok A

3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Kelompok B harus menyesuaikan apa yang dikehendaki kelompok A

4) Tawar Menawar

Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

5) Kolaborasi

Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masukmpada sesi evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan konflik?
2. Sebutkan faktor faktor penyebab terjadinya konflik!
3. Jelaskan akibat akibat konflik social !
4. Bagaimana cara menangani konflik?